

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pajak adalah salah satu penghasilan negara yang bersumber dari rakyat. Karena, pajak adalah sumber pendapatan Negara maka sudah menjadi kewajiban warga Negara Indonesia untuk membayar pajak. Pendapatan suatu Negara untuk mengalami kenaikan, sudah seharusnya pemerintah melakukan berbagai cara dan upaya untuk mengoptimalkan pendapatan Negara dari sektor perpajakan. Salah satu contoh riil yang dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan pendapatan Negara dari sektor perpajakan yaitu dengan melaksanakan reformasi dibidang perpajakan, yang dimana melakukan perubahan secara menyeluruh sistem perpajakan, termasuk pembenahan administrasi perpajakan, perbaikan dan penguatan regulasi, dan meningkatkan basis perpajakan .

Dilihat dari reformasi perpajakan pada tahun 1983 sistem pemungutan pajak terlihat mengalami perubahan yang dimana dari official assessment menjadi self assessment, yang artinya Wajib Pajak berperan aktif dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya langsung ke kantor pelayanan pajak melalui sistem administrasi online yang telah disediakan oleh pemerintah. Peran pemerintah dalam sistem pemungutan ini yaitu sebagai pengawas dari Wajib Pajak.

Tingkat kepercayaan yang telah diberikan kepada Wajib Pajak diharapkan akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan pajaknya. Oleh karena itu, perubahan yang signifikan pada sistem administrasi perpajakan ini diharapkan bisa menjadi pemicu untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

Kemudahan yang diberikan dari sistem administrasi pajak yang modern ini juga dapat diterapkan dalam pelayanan administrasi perpajakan. Contoh riil dari kemudahan Sistem administrasi perpajakan yaitu:

1. Wajib Pajak dapat mendaftarkan diri secara daring tanpa harus datang ke kantor pajak secara langsung, cukup hanya dengan menggunakan e-Registration.
2. Wajib Pajak juga dapat melaporkan SPT mereka dengan mengakses langsung melalui *djponline.pajak.go.id*, dengan adanya *djponline.pajak.go.id* kemudahan pelaporan SPT dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja baik di dalam maupun luar negeri, tidak harus berpatokan pada jam kerja kantor dan dapat juga dilakukan pada saat hari libur.
3. Pelaporan SPT secara daring dengan e-Form, dapat mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan.
4. Pembayaran secara elektronik dengan menggunakan e-Billing dapat juga dilakukan pembayarannya dengan ATM, Bank maupun kantor pos.

Masalah lain yang timbul yaitu terdapat hambatan-hambatan dalam pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi berbasis eForm. Banyak Wajib Pajak yang kurang paham mengenai prosedur dan tata cara melaporkan SPT yang baik dan benar, terutama bagi Wajib Pajak yang sudah lanjut usia masih tidak memahami tentang bagaimana cara melaporkan SPT nya. Ada juga sebagian Wajib Pajak yang paham mengenai SPT tetapi saat pengisian SPT, mereka kurang teliti dalam perhitungan jumlah PPh bahkan terdapat SPT yang tidak lengkap, mereka beranggapan bahwa pelaporan SPT Tahunan terlalu rumit terutama bagi mereka yang tidak mengetahui Undang-undang perpajakan yang mengatur besarnya pajak terutang yang harus dibayar Wajib Pajak.

Adanya sistem elektronik ini perlu ditingkatkan lagi agar pelayanan dan tingkat kepatuhan Wajib Pajak terus mengalami peningkatan, sehingga tercapainya administrasi perpajakan yang baik dan modern.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan judul laporan yang diambil oleh penulis, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pelaporan SPT tahunan orang pribadi dengan menggunakan eForm?
2. Permasalahan yang timbul dalam pelaporan SPT tahunan orang pribadi berbasis eForm?

3. Solusi yang dapat diberikan untuk membantu pelaporan SPT tahunan orang pribadi berbasis eForm?

### **C. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang didapatkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan prosedur pelaporan SPT tahunan orang pribadi dengan menggunakan fasilitas Eform di Kantor Pelayanan Pajak Pratama.
2. Untuk menjabarkan permasalahan dalam pelaporan SPT tahunan orang pribadi berbasis eForm.
3. Untuk mengetahui solusi yang dapat membantu pelaporan SPT tahunan orang pribadi berbasis eForm.

### **D. Manfaat Penulisan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dibedakan menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti sejenis yang bersedia dan tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah dan mengembangkan informasi, wawasan, serta pemikiran dan ilmu

pengetahuan yang berkaitan dengan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi berbasis e-Form.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Direktorat Jendral Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pelaporan SPT berbasis e-Form beserta hambatannya sehingga dapat terus mengembangkan teknologi administrasi perpajakan untuk lebih optimalnya pelayanan terhadap Wajib Pajak.
- b. Bagi pembaca dan Penulis sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai kemudahan pelaporan SPT berbasis e-Form.